

PENGETAHUAN IBU TENTANG POSISI MENYUSUI YANG BENAR DI KECAMATAN ARSE TAHUN 2025

Nila Handayani¹, khoirunnisa Nasution², Raisah Dewi³, Herawati Harahap⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

e-mail :nilahandayani90nila@gmail.com, nisa.nst88@gmail.com, siregarraisah@gmail.com,
herawati90@gmail.com

ABSTRAK

Menyusui sebaiknya dilakukan segera setelah bayi lahir atau yang sekarang dikenal sebagai Imunisasi Dini Menyusui (IMD). Ini adalah kondisi ketika bayi mulai menyusui sendiri setelah lahir, yaitu ketika bayi memiliki kemampuan untuk menyusui sendiri, dengan kriteria kontak kulit langsung dengan bayi dalam 60 menit pertama setelah bayi lahir. Ada banyak cara memposisikan diri dan bayi selama proses menyusui. Beberapa ibu memilih menyusui dalam posisi berbaring miring sambil memeluk bayinya, beberapa melakukannya sambil duduk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang posisi menyusui yang benar di Desa Silandit, Lingkungan III, Kabupaten Padangsidempuan Selatan pada tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu dengan menggunakan sampel penelitian, yaitu populasi 30 orang dan sampel yang diambil sebanyak 20 orang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan ibu tentang posisi menyusui yang benar, mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang, yaitu 12 orang (60%), dan yang memiliki pengetahuan baik, 3 orang (15%), serta yang memiliki pengetahuan cukup, 5 orang (25%).

Kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih banyak ibu yang belum mengetahui cara menyusui yang benar.

Saran Untuk peneliti, diharapkan hal ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya. Untuk lokasi penelitian; diharapkan masyarakat Arse, Lingkungan III, khususnya ibu-ibu yang belum mengetahui posisi menyusui yang benar bagi ibu dan bayinya. Untuk responden, tingkatkan wawasan dan pengetahuan serta informasi tentang manfaat posisi menyusui yang benar bagi ibu dan bayi. Untuk lembaga pendidikan; diharapkan lembaga pendidikan khususnya meningkatkan jumlah buku bacaan tentang posisi menyusui yang benar.

Kata kunci; Pengetahuan, Posisi

ABSTRACT

Breastfeeding should be done immediately after the baby is born or what is now known as Early Breastfeeding Immunization (IMD). It is a condition when the baby starts breastfeeding on its own after the baby is born, namely when the baby has the ability to breastfeed on its own, with the criteria of immediate skin contact with the baby within the first 60 minutes after the baby is born. There are many ways to position yourself and your baby during the breastfeeding process. Some mothers choose to breastfeed in a lying position on their side while embracing their baby, some do it while sitting. The purpose of this study was to determine the mother's knowledge of the correct breastfeeding position in Silandit Village, Environment III, South Padangsidempuan District in 2025.

This type of research is descriptive, namely by using a sample in the study, namely a population of 30 people and a sample taken of 20 people.

From the results of the research conducted, the knowledge of mothers about the correct breastfeeding position, the majority of whom have less knowledge, 12 people (60%) and those who have good knowledge, 3 people (15%) and those who have sufficient knowledge, 5 people (25%).

The conclusion from the results that have been carried out by researchers, researchers can conclude that there are still many mothers who do not know how to properly breastfeed.

Suggestions For researchers, it is hoped that this can increase insight and knowledge for further researchers For the research location; it is hoped that the community of Arse, Environment III, especially mothers who do not yet know about the correct breastfeeding position for mothers and their babies. For respondents Increase insight and knowledge and information about the benefits of the correct breastfeeding position for both mothers and babies For educational institutions; it is hoped that educational institutions in particular will increase the number of reading books about the correct breastfeeding position.

Keywords; Knowledge, Position

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pemberian ASI atau menyusui hendaknya dilakukan seketika setelah bayi baru lahir atau yang dikenal sekarang adalah dengan nama Inisiasi menyusui Dini (IMD). adalah kondisi ketika bayi mulai menyusui sendiri setelah bayi lahir, yaitu ketika bayi memiliki kemampuan untuk dapat menyusui sendiri, dengan kriteria terjadi kontak kulit ibu dan kulit bayi setidaknya dalam waktu 60 menit pertama setelah bayi lahir.¹

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 terdapat 1-15 juta bayi di dunia yang meninggal karena tidak diberi ASI eksklusif. ASI sangat bermanfaat mengurangi sakit yang berat. Bayi yang diberi susu formula berkemungkinan untuk dirawat di rumah sakit karena infeksi bakteri hampir 4 kali lebih sering dibanding bayi yang diberi ASI eksklusif.²

Menurut ahli gizi anak United Nation Childrens Fund (UNICEF), Felicity Savage King mengatakan, pemberian ASI eksklusif

akan berdampak pada sistem endokrin yakni pelepasan hormon prolaktin dan oksitosin yang akan mempengaruhi sikap dan pola asuh ibu terhadap perkembangan emosional dan otak anak, sehingga anak-anak yang tidak mendapatkan ASI cenderung lebih beresiko terkena depresi dan masalah emosional lainnya.²

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2009- 2013 pemberian ASI pada bayi berumur 2 bulan hanya 64%. Persentase ini menurun dengan jelas menjadi 45% pada bayi berumur 2-3 bulan dan 14% pada bayi berumur 4-5 bulan. Hanya 40% bayi mendapatkan ASI dalam satu jam kelahiran sedangkan pemberian ASI eksklusif di kota Surabaya dari 15.983 bayi berusia 6 bulan, hanya 3.302 bayi diantaranya yang mendapat ASI atau sekitar 20,66% bayi mendapat ASI secara eksklusif.²

Seringkali proses menyusui mengalami kegagalan, terjadi cedera kecil maupun fatal pada ibu maupun bayi. Hal ini dapat dikarenakan oleh masalah payudara yang bisa mengganggu kelancaran pemberian ASI. Bayi hanya menghisap pada puting karena sebagian besar areola tidak masuk kedalam mulut bayi hal ini juga dapat terjadi pada akhir

menyusui bila cara melepaskan hisapan bayi tidak benar.³

Teknik menyusui yang tidak dikuasai oleh ibu maka akan berdampak pada ibu dan bayi itu sendiri. Dampak pada ibu berupa mastitis, payudara bergumpal, putting sakit, sedangkan pada bayi dapat dipastikan, bayi tidak mau menyusui yang berakibat bayi tidak akan mendapat ASI.³

Menurut Prawirohardjo masalah-masalah dalam proses menyusui dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain tingkat pendidikan, usia, informasi tentang perawatan payudara, dukungan keluarga, ekonomi, dan paritas ibu, pengetahuan.³

Kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui mengakibatkan banyak ibu takut bentuk badannya berubah jika memberikan ASI terus menerus kepada anaknya, seperti payudara menjadi kendur, padahal secara medis pemberian ASI kepada anak tidak akan berhubungan dengan bentuk badan seseorang.³

Pengetahuan tentang teknik menyusui harus dikuasai dengan benar, langkah-langkah menyusui, cara pengamatan teknik menyusui dan lama frekuensi menyusui. Yang paling penting dari teknik menyusui setelah tidak terdapat kendala dari ibu maupun bayi adalah lama dan frekuensi yang tidak dijadwal sehingga tindakan menyusui bayi dilakukan setiap saat bayi membutuhkan, karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya.²

A. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode Deskriptif, yaitu menggambarkan pengetahuan ibu tentang posisi menyusui yang benar di Kecamatan Arse Tahun 2025.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Arse Tahun 2025

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang akan dikajikan . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berusia 20-35 tahun yang sudah menikah dan mempunyai anak yaitu 158 orang di Kecamatan Arse Tahun 2025. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yaitu 20 ibu umur 20-35 tahun yang sudah menikah dan mempunyai anak

D. Jenis dan Metode pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data primer : data yang langsung penulis peroleh dari responden melalui koesioner, seperti nama, umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, yang didapatkan.
- b. Data Sekunder ; Meliputi data umum yang penulis memperoleh dari tempat peneliti yaitu Di Kecamatan Arse Tahun 2025.

2. Cara pengumpulan Data

- a. Kuesioner adalah Sesuatu yang berisikan rangkian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.
- b. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian secara lisan dimana 2 orang atau lebih bertatap muka mendegarkan secara langsung informasi –informasi atau keterangan.
- c. Pengukuran adalah pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini dalah dengan memakai skala Gutman, apabila responden menjawab benar diberi nilai 1 dan apabila menjawab salah diberi nilai 0.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Editing

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan kuesioner dengan tujuan agar data yang masuk dapat diperoleh secara benar, sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan aspek pengukuran yang telah ditentukan.

Coding

Pemberian Kode atau tanda pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk mempermudah memasukkan data ke dalam tabel.

Tabulating

Analisa data yang telah dikumpulkan setiap pertanyaan yang benar akan diberikan skor dan jawaban dari setiap responden.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, analisa data yang dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada baik dan tidak baik, terlebih dahulu menentukan kriteria tolak ukur yang akan disajikan pemantauan pengukuran pengetahuan.

Setelah data terkumpul kemudian data selanjutnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan :

P = Angka

persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari

N= Jumlah soal

1. Data Umum**Tabel 4.1**

Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Berdasarkan Pengetahuan Di Kecamatan Arse Tahun 2025

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	3	15
2	Cukup	5	25
3	Kurang	12	60
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang (60%), responden yang berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (15%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (25%).

Tabel 4.2

Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Berdasarkan umur Di Di Kecamatan Arse Tahun 2025

No	Umur (%)	Jumlah	Presentase
1	20-25 tahun	6	30
2	26-30 tahun	4	20
3	31-35 tahun	10	50
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan umur 20-25 tahun sebanyak 6 orang (30%), dan minoritas umur tahun umur 26-30 tahun sebanyak 4 orang (20%) dan yang umur 31-35 tahun 10 orang (50%)

Tabel 4.3
Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Berdasarkan Pendidikan Di Kecamatan Arse Tahun 2025

N o	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	3	15
2	SMP	7	35
3	SMA	10	50
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan Pendidikan SD yaitu sebanyak 3 orang (15%) berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (35%) dan SMA 10 orang (50%).

Tabel 4.4
Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Berdasarkan kategori Di Kecamatan Arse Tahun 2025

No	Kategori	Jumlah	Presentase(%)
1	Wiraswasta	12	60
2	IRT	8	40
3	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.4. di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan pekerjaan, sebagai Wiraswasta 12 orang (60%) dan minoritas IRT 8 orang (40%)

Tabel 4.5
Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Berdasarkan paritas Di Kecamatan Arse Tahun 2025

No	Paritas	Jumlah	Presentas(%)
1	Primigravida	1	5

2	Scondigravida	6	30
3	Multigravida	8	40
4	Grandegravida	5	25
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responde

berdasarkan Paritas Primigravida yaitu sebanyak 1 (5%) Scondigravida 6 orang (30%), Multigravida sebanyak 8 orang (40%), dan Minoritas Grandegravida yaitu sebanyak 5 orang (25%)

Tabel 4.6
Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Berdasarkan sumber informasi Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

No	S.Informasi	Jumlah	Presentas(%)
1	Media elektronik	4	20
2	Tenaga kesehatan	11	55
3	Lain –lain	5	25
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan media elektronik baik sebanyak 4 orang (20%) dan minoritas berpengetahuan petugas kesehatan 11 orang (55%). Lain –lain 5 orang (25%).

Tabel 4.7
Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Berdasarkan umur Di Kecamatan Arse Tahun 2025

Pengetahuan							
N o	Umur	Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	F	%	F	%
1	20-25	2	10	1	5	3	15

2	26-30	1	5	1	5	2	10	4	20
3	31-35	1	5	3	15	6	30	10	50
Jumlah		4	20	5	25	11	55	20	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan umur ibu menyusui di kelurahan silandit yang berumur 20-25 tahun, dimana berpengetahuan baik 2 orang (10%), cukup 1 orang (5%), kurang 3 orang (15%). Dan yang berumur 26-30 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (5%), cukup 3 orang (15%), dan kurang 6 orang (30%)

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang posisi menyusui yang benar di Kecamatan Arse Tahun 2025. Dengan jumlah sampel 20 orang.

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa responden ibu umur 20-25 tahun di Kelurahan silandit Kecamatan Padang Sidempuan selatan tahun 2020 mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (15%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (10%).

Menurut subandi Al Amrsudi (2010) pengetahuan ialah segala sesuatu kebenaran yang diterima oleh manusia, baik yang telah terpuji menjadi ilmu maupun yang belum terpuji. Menurut Laudon (2012) pengetahuan adalah kejadian yang kognitif, bahkan fisiologis, yang terjadi dalam pikiran manusia¹¹

Dari hasil penelitian yang dilakukan Desi Selvina di Kelurahan Helvetia kecamatan sunggul kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatra utara Tahun 2013 Tentang pengetahuan Ibu menyusui tentang posisi menyusui yang benar pada bulan Mei menunjukkan bahwa dari 35 responden yang

berpengetahuan baik 7 orang (20%) cukup 26 orang (74%) dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (6%).¹²

Menurut asumsi penelitian, berpengetahuan kurang dikarenakan responden masi banyak yang kurang mendapat informasi seperti media cetak, media elektronik, tenaga kesehatan, dan tenaga non kesehatan. di dukung dengan responden yang kurang memahami tentang posisi menyusui yang benar karena aktivitas sehari hari dan rasa ingin tau yang dan yang minim.

b. Umur

Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian di kelurahan silandit Lingkungan III dapat dilihat bahwa berdasarkan umur 20-25 tahun yang berpengetahuan baik 2 orang (10%) berpengetahuan kurang 3 orang (13%) dan yang berpengetahuan cukup 1 orang (5%).

Menurut DR. Hardiwinanto (2010) Umur adalah suatu waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau mahluk, baik yang hidup maupun yang mati, Semisal, umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung.¹³

Menurut Asumsi penelitian yang telah dilakukan penelitian di Di Kecamatan Arse Tahun 2025 mayoritas ibu memiliki umur 20-25 tahun merupakan masa produktif dan masa kematangan pola pikir, emosi, perilaku tingkat pengetahuan, pengalaman serta pekerjaan sehingga kehamilan, melahirkan, menyusui sudah diketahui mampu menjalani, diinginkan, oleh karena itu pengetahuan yang dimiliki akan lebih tinggi jika seseorang itu pendidikanya juga semakin tinggi.

c. Pendidikan

Dari hasil yang dilakukan peneliti Di Kecamatan Arse Tahun 2025 dapat dilihat bahwa responden pendidikan SD Berpengetahuan cukup 1 orang (5%) dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (10%) dan yang SMP yang berpengetahuan baik 2 orang (10%) dan yang berpengetahuan cukup 1 orang (5%) dan yang berpengetahuan kurang 4 orang (20%)

yang SMA yang berpengetahuan baik 2 orang (10%) dan yang berpengetahuan cukup 3 orang (15%) dan yang berpengetahuan kurang 5 orang (25%).

Dari Hasil penelitian yang di lakukan Desi Silvia DI kelurahan Helpetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra utara tahun 2013 Tentang ibu Menyusui Tentang posisi menyusui pada bulan mei menunjukkan bahwa dari 35 orang responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 7 orang (54%) dan berpengetahuan baik sebanyak 3orang (13%), pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (26%) dan berpengetahuan kurang 26 orang (61%) dan diketahui juga bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik ini adalah ibu yang lulus dari ilmu kesehatan .¹²

Menurut asumsi penelitian , ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori yang ada dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya .pendidikan dianjurkan oleh pemerintah agar para masyarakat memiliki kualitas, wawasan yang luas dan kemampuan dalam berfikir baik saat menjawab pertanyaan maupun dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari

d. Pekerjaan

Dari hasil yang dilakukan peneliti Di Kecamatan Arse Tahun 2025 dapat dilihat bahwa responden pekerjaan yang bekerja wiraswasta yang berpengetahuan baik 2 orang (10%) dan yang berpengetahuan cukup 3 orang (15%) dan yang berpengetahuan kurang 7 orang (35%) dan responden yang bekerja sebagai IRT yang berpengetahuan baik 2 orang (10%) dan yang berpengetahuan cukup 2 orang (10%) dan yang kurang 4 orang (20%).

Menurut DR.Hardianto (2010) pekerjaan adalah aktivitas intelektual yang dipelajari termasuk pelatihan yang di selenggarakan secara formal ataupun tidak formal dan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan oleh sekelompok atau badan yang bertanggung jawab pada keilmuan tersebut dalam melayani masyarakat , menggunakan etika layanan profesi dengan mengimplikasi kompetensi

mencetuskan ide , kewenangan ketrampilan teknis dan moral serta bahwa perawat mengasumsikan adanya tingkat dalam masyarakat. ¹³

Dari hasil penelitian yang di lakukan putri bunga Daulay di kelurahan Terjuan Kecamatan Medan Kota Medan Provinsi Sumatra Utara Tahun 2014 Tentang pengetahuan ibu yang Memiliki Bayi Posisi menyusui yang Benar Pada bulan Januari Menunjukkan Bahwa dari 25 orang responden berdasarkan pekerjaan di ketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki pekerjaan IRT yaitu sebanyak 15 orang (63%) , yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (20%) pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (20%) yang berpengetahuan kurang cukup sebanyak 5 (20%) yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (60%).¹⁴

Menurut asumsi penelitian ini sesuai dengan teori yang ada , mayoritas responden bekerja sebagai Menurut asumsi penelitian ini sesuai dengan teori yang ada , mayoritas responden bekerja sebagai IRT mempunyai kategori cukup dan kurang tentang pengetahuan ibu nifas posisi menyusui yang benar .Ibu IRT hanya melakukan pekerjaan rumah saja tanpa memikirkan pekerjaan luar rumah serta tugas tugas yang harus di kerjakan.

Sedangkan rutinitas pada ibu menyusui dengan pekerjaan wiraswasta banyak menyita waktu , sehingga ibu IRT merupakan responden yang cocok untuk melakukan dan melaksanakan posisi menyusui yang benar bagi bayinya kelak dan kuesioner yang dibagikan kepada ibu menyusui mempunyai tingkat keseriusan dalam menjawab dibandingkan ibu yang pekerja.

e. Paritas

Dari hasil yang dilakukan peneliti Di Kecamatan Arse Tahun 2025 dapat dilihat bahwa responden yang paritas primigravida yang berpengetahuan baik 1 orang (5%) dan yang scondigravida yang berpengetahuan baik 2 orang (10%) dan yang cukup 1 orang (5%) dan yang kurang 3 orang (15%) dan yang multigravida yang berpengetahuan baik 2 orang (10%) dan yang cukup 2 orang (10%) dan yang kurang 4 orang (20%).

Menurut DR. Hardiwinanto (2010) paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang di punyai oleh seorang wanita . paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar Rahim (28minggu).¹³

Dari hasil penelitian yang dilakukan Putri Bunga Daulay di Kelurahan Tanjung kecamatan Medan Marelan Kota Medan provinsi Sumatra Utara Tahun 2014 Tentang pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Menyusui Tentang posisi menyusui yang Benar pada bulan januari menunjukkan bahwa dari 25 orang responden berdasarkan paritas diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki paritas multigravida yaitu sebanyak 13 orang (53%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (23%) , berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (23%) yang berpengetahuan kurang orang (66%).¹⁴

Menurut Asumsi penelitian , penelitian ini sesuai dengan teori yang ada , pada hasil penelitian mayoritas berpengetahuan kurang pada paritas multigravida , hal ini dikarenakan ibu multigravida memiliki tingkat ingin tau tentang bagai mana kehamilan , melahirkan , menyusui banyinya sehingga dia akan selalu bertanya kepada nara sumbernya (tenaga kesehatan) dan banyaknya sumber informasi yang diperoleh , serta serta di barengi pendidikan yang tinggi memudahkan ibu faham bagaimana manajemen posisi menyusui yang benar.

f. Sumber Informasi

Dari hasil yang dilakukan peneliti Di Kecamatan Arse Tahun 2025 dapat dilihat bahwa responden yang Sumber Informasi media elektronik yang memiliki pengetahuan baik 1 orang (5%) dan yang cukup 1 orang (5%)n dan yang kurang 2 orang (10%) dan yang Tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan baik 2 orang (10%) dan yang cukup 3 orang (15%) dan yang kurang 6 orang (30%) dan yang lain-lain yang memiliki pengetahuan baik 1 orang (5%) dan yang cukup 1 orang (5%) dan yang kurang 3 orang (15%).

Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang , bila seseorang mendapatkan informasi

maka seseorang cenderung memperoleh pengetahuan yang lebih luas . Menurut Darwin MDZ (2010) ,sumber informasi merupakan media yang memberikan pengetahuan pada seseorang .¹⁵

Dari hasil penelitian yang dilakukan Dayat caniago di lakukan sihitang kota padang sidimpunan provinsi Sumatra Utara Tahun 2014 tentang pengetahuan Ibu posisi Menyusui yang benar pada bulan Maret menunjukkan bahwa dari 20 orang responden berdasarkan sumber Informasi diketahui bahwa mayoritas responden mendapat sumber informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 19 orang (53%), yang berpengetahuan baik yang sebanyak 2orang (23%) , pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (20%) yang berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (57%).¹⁶

Menurut Asumsi penelitian yang telah melakukan di Di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan padangsidimpunan tenggara Tahun 2025. Ibu mendapatkan informasi mengenai posisi menyusui yang benar dari tenaga kesehatan namun namun ibu mayoritas berpengetahuan kurang , ini menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu posisi menyusui yang benar masi kurang manfaat dalam posisi menyusui yang benar ini sangat tinggi manfaatnya dalam kelancara ibu dalam memberikan ASI oleh karena ibu semakin ditingkatkan tenaga kesehatan ataupun masyarakat itu sendiri.

C. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Pengetahuan Ibu Tentang posisi menyusui yang benar di Kecamatan Arse Tahun 2025 Dari 20 responden di dapatkan mayoritas dengan kategori pengetahuan kurang Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan . Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut;

1. Pengetahuan Ibu Tentang posisi menyusui yang benar di Di Kecamatan Arse Tahun 2025 adalah mayoritas berpengetahuan kurang 12 orang (60%) dan minoritas berpengetahuan baik 3 orang (15%).
2. Pengetahuan Ibu Tentang posisi menyusui yang benar di Kecamatan Arse Tahun 2025 berdasarkan umur adalah mayoritas

berpengetahuan kurang berumur 20-25 tahun 3 orang (15%) dan minoritas berumur 30-35 Tahun 10 orang (50%).

3. Pengetahuan Ibu Tentang posisi menyusui yang benar di Kecamatan Arse Tahun 2025 Berdasarkan pendidikan adalah mayoritas berpengetahuan kurang pendidikan SMA sebanyak 10 orang (50%) dan minoritas berpendidikan SMP 7 orang (35%) dan yang SD 3 orang (15%).
4. Pengetahuan Ibu Tentang posisi menyusui yang benar di Kecamatan Arse Tahun 2025 berdasarkan pekerjaan adalah mayoritas berpengetahuan kurang yang memiliki pekerjaan wiraswasta 12 orang (60%) dan yang IRT sebanyak 8 orang (40%).
5. Pengetahuan Ibu Tentang posisi menyusui yang benar di Kecamatan Arse Tahun 2025. Berdasarkan paritas adalah mayoritas yang berpengetahuan kurang yang memiliki paritas Scodigravida 3 orang (15%) dan minoritas yang memiliki paritas multigravida sebanyak 8 orang (40%).
6. Pengetahuan Ibu Tentang posisi menyusui yang benar di Kecamatan Arse Tahun 2025. Berdasarkan sumber Informasi adalah mayoritas berpengetahuan kurang sumber Informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 6 orang (30%) dan minoritas yang memperoleh sumber Informasi dari Media elektronik 4 orang (20%) dan Non nakes 5 orang (30%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Kristiyanasari ,weni.2011. *ASI Menyusui dan Sadari* Yogyakarta ; Nuha medika
2. Adelina pratiwi .2018. *Gambaran pengetahuan Ibu Tentang Teknik menyusui yang Benar .* <https://jurnal.stikes-aisyahPalembang.ac.id>
3. Syamsul Alm.2016. *factor –faktor yang berhubungan dengan teknik menyusui pada ibu di Puskesmas pattalasang di kabupaten Takalar.* <https://journal.uin-alauddin.ac.id>
4. Putriayu, 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta : Nuga Medika
- 5 Rukiah Ai Yeyeh, dkk.2013. *Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan .* Jakarta ; Trans Info Media
- 6.. kristiyanasari,Weni.S.Kep ASI, *MENYUSUI DAN SADARI* 2011 . Yogyakarta
7. Nurhenti ,yuliarti.2010. *Keajaiban ASI.* Yogyakarta;ANDI
9. Corner,Glory.2013. *Defenisi pengetahuan .* <http://glorycorner.blogspot.com/2012/10/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli.html>
10. Silvina,Desi .2013. *Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Tentang Manajemen Laktasi di Kelurahan Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatra Utara Tahun 2013* <http://repository.usu.id.pdf>
11. DR Harianto.2010. *Ilmu Kesehatan masyarakat .* <http://kesehatanmasyarakat.blogspot.com/2012/05/kategori-umur.html>
12. Bunga daulay ,putri .2014 . *Pengetahuan Ibu yang memiliki Bayi Menyusui Tentang Cara Menyusui yang Benar di kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marela Kota Provinsi Sumatra Utara Tahun 2014.* <http://repository.usu.ac.id.pdf>
- 13 MDZ,Darwin.210. *Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manajemen Laktasi*
14. Caniago,Dayat.2014. *di Kelurahan Sihitang Kota Padangsidempuan provinsi Sumatra Utara Tahun 2014.*